

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis masalah pada proses pengadaan jasa *maintenance* pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Cilacap *Plant* dapat diketahui bahwa:

1. Proses pengadaan jasa PT Solusi Bangun Indonesia Cilacap *Plant* sudah berjalan sesuai dengan prosedur perusahaan melalui sistem *e-procurement* mereka bernama *Bravo Solutions*, terhitung sejak Agustus 2024. Adapun tahapan dalam proses pengadaan jasa *maintenance* pabrik PT Solusi Bangun Indonesia Cilacap *Plant* diantaranya identifikasi kebutuhan user, identifikasi dan seleksi penyedia, proses RFx, negosiasi dan evaluasi penawaran serta finalisasi kontrak.
2. Terdapat empat jenis pemborosan yang ditemukan dalam aktivitas proses pengadaan jasa PT Solusi Bangun Indonesia Cilacap *Plant* yaitu:
 - 1) *Excess waste* berupa peninjauan dokumen secara manual, klarifikasi dan evaluasi dokumen penawaran, dan negosiasi yang masih *offline*, 2) *Waiting waste* berupa menunggu vendor terdaftar masuk, menunggu surat penawaran dan menunggu *approval*, 3) *Defect waste* berupa kecacatan dokumen dimana ada ketidaklengkapan isi dokumen pengadaan, serta 4) *Motion waste* berupa negosiasi yang masih *offline*. Penyebab utama terjadinya keempat pemborosan dikarenakan belum adanya sistem review otomatis dokumen, pedoman baku penyusunan

dokumen dan surat untuk vendor, ketentuan *digital approval* dan standar waktu tiap tahapan.

3. Hasil penerapan konsep *lean procurement* dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* serta usulan perbaikan menunjukkan penggunaan waktu dan tahapan yang lebih efektif dalam proses pengadaan jasa, hal ini ditunjukkan dengan nilai PCE setelah usulan perbaikan yaitu sebesar 56,85%. Angka tersebut naik sebesar 15,47% dari nilai PCE sebelum perbaikan yaitu sebesar 41,38%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut saran yang dapat diberikan kepada PT Solusi Bangun Indonesia Cilacap *Plant*:

1. Perusahaan perlu membuat standarisasi waktu di tiap tahapan guna menghindari keterlambatan dan meningkatkan efisiensi waktu proses pengadaan jasa
2. Perusahaan perlu membuat prosedur penyusunan dokumen dan surat penawaran bagi vendor tersendiri guna menyelaraskan format dokumen dan surat antar vendor sehingga kecacatan dokumen dapat terhindar selama proses pengadaan jasa berlangsung
3. Mengembangkan fitur peninjauan dokumen otomatis, pemberitahuan *approval* kepada *management level* serta pengadaan platform negosiasi via *online* pada *Bravo Solutions* guna mengurangi aktivitas yang dilakukan secara manual dan *offline* sehingga dapat meningkatkan efisiensi secara waktu, biaya dan tenaga